

ABSTRAK

SALMA LUVANTINI. 2020. Dampak Rasisme pada Konstruksi Identitas dalam Shades Darker. Tesis: Jakarta, Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana rasisme terungkap dan bagaimana konstruksi identitas digambarkan dalam literatur digital bernama wappad berjudul Shades Darker menggunakan teori John Solomos bernama empat prinsip rasisme, teori konstruksi identitas juga digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teori Erik Erikson yang bernama The 5th Tahapan formatif yang merupakan tahap psikososial yang disebut identitas versus kebingungan peran, Teori James Marcia disebut The Paths of Identity Status, dan Teori Glynis M. Beakwel disebut dua model konstruksi identitas. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif untuk menganalisis penggambaran rasisme dan konstruksi identitas karakter utama. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kendra, tokoh utama, membangun identitasnya dari menjadi gadis rasis menjadi gadis tidak lagi rasis. Rasisme Kendra berakar dari ketidakadilan kematian ayahnya, yang dilakukan oleh orang kulit putih sehingga ia ingin membalas. Dia merasa bahwa semua orang kulit putih memiliki karakteristik yang sama dengan orang yang telah membunuh ayahnya. Tidak hanya Kendra yang memiliki rasisme terhadap orang kulit putih tetapi juga dua temannya yang bernama Jade and Queen. Mereka berjanji tidak akan memiliki hubungan dekat dengan orang kulit putih. Namun, tiba-tiba ayah Kendra yang sudah mati datang ke kamarnya pada hari Natal untuk memberikan Kendra permintaan untuk mengubah pribadinya menjadi tidak kasar dan bersikap adil kepada orang kulit putih, dengan kata lain, Kendra diminta untuk tidak menjadi rasis lagi. Identitas konstruksi yang dialami oleh Kendra didasarkan pada dua faktor, seperti perasaan bersalah ketika dia bertindak kasar dan jahat terhadap orang kulit putih dan juga karena permintaan ayahnya yang sudah meninggal.

Kata kunci: Rasisme, Konstruksi Identitas, Sastra Digital, Wappad

ABSTRACT

SALMA LUVANTINI. 2020. *The Impact of Racism on Identity Construction in Shades Darker*. A Thesis: Jakarta, English Literature Study Program, Faculty of Languages and Arts, Universitas Negeri Jakarta.

This study aims to examine how the racism revealed and how identity construction portrayed in digital literature named watsapp entitled *Shades Darker* using John Solomos theory named four principles of racism, the theory of identity construction is also used in this study using Erik Erikson's Theory named The fifth Formative Stages which is psychosocial stage called identity versus role confusion, James Marcia's Theory called The Paths of Identity Status, and Glynis M. Beakwel's Theory termed two models of identity construction. This study applied descriptive analytical method to analyze the portrayal of racism and the construction of identity of the main character. The result of this study showed that Kendra, the main character, constructed her identity from being racist girl to be no longer racist girl. The racist Kendra had stemmed from the injustice of the death of her father, which was done by white people so she wanted to reciprocate. She felt that all white people had the same characteristics as the person who had killed her father. Not only Kendra who has racism towards white people but also her two friends who named Jade and Queen. They promised not to have a close relationship with white people. However, suddenly Kendra's dead father came to her room on Christmas to give Kendra a request to change her individual to not to be rude and to be fair to white people, in other words, Kendra was asked not to be racist anymore. The identity construction by Kendra is based on two factors, such as feeling guilty when she acts rude and mean towards whites and also because of the request of her deceased father.

Keywords: Racism, Identity Construction, Digital Literature, Watsapp